

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara keseluruhan pada triwulan II terjadi kenaikan harga rata-rata sebesar 19,67% lebih tinggi dari penurunan harga rata-rata sebesar 13,54%. Perkembangan harga bulanan selama triwulan II yaitu bulan April sebesar 37,94% dan bulan Mei terjadi penurunan harga sebesar 17,84%, dan pada Bulan Juni kembali terjadi kenaikan harga sebesar 12,16%. Pada kelompok kebutuhan pokok hasil pertanian, komoditi yang mengalami penurunan harga adalah Cabe rawit hijau 19,64% dan kembali mengalami kenaikan harga pada bulan Juni sebesar 16,67%. Selanjutnya pada kelompok kebutuhan pokok hasil peternakan, komoditi yang mengalami kenaikan harga adalah ikan laut (kembung) sebesar 42,86% pada bulan Mei, dan daging ayam broiler sebesar 26,32% pada bulan Juni, sedangkan komoditi yang mengalami penurunan harga adalah ikan sungai patin sebesar 20% pada bulan Juni

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II 2021, perubahan harga yang terjadi relatif stabil, dikarenakan selisih persentase kenaikan harga dan penurunan harga tidak terlalu besar. Perubahan harga tergantung dari jumlah ketersediaan bahan pokok yang ada di pasar

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tindakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah dalam menghadapi perkembangan harga-harga bahan pokok yang terjadi adalah hanya sebatas melaksanakan pemantauan terhadap perkembangan harga bahan-bahan pokok yang terjadi yang dilakukan setiap hari

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan II Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Barito Selatan belum melaksanakan rapat terhadap pengendalian harga-harga bahan pokok yang terjadi dikarenakan kondisi pandemi Covid-19, sehingga Tim belum mengambil kebijakan terhadap pengendalian apabila terjadinya kenaikan harga-harga bahan pokok yang terjadi di Kabupaten Barito Selatan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Belum ada rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Barito Selatan